RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP SIKLUS 1

A. Identitas

Nama sekolah : SD Negeri 08 Metro Timur

Mata pelajaran/tema (topik) : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (lima)/II (dua)

Standar Kompetensi

- Siswa mampu memahami cerita anak jenis legenda yang diberikan berbentuk wacana

Kompetensi dasar

- Mengdeskripsikan unsur cerita anak jenis legenda (tokoh, tema, latar, amanat)

Indikator

Kognitif produk:

1. Menguraikan isi cerita setelah membaca cerita anak jenis legenda dengan kalimat yang tepat.
2. Mengenal penokohan, latar, amanat, tema, secara lisan maupun tulis.
3. Menyebutkan tokoh beserta watak dari cerita anak jenis legenda yang telah dibaca dengan tepat.
4. Menentukan tema dari sebuah cerita anak jenis legenda yang telah dibaca dengan tepat.
5. Menentukan amanat dari sebuah cerita anak jenis legenda yang telah dibaca dengan tepat.
6. Menentukan latar dari sebuah cerita anak jenis legenda yang telah dibaca dengan tepat
7. Menceritakan kembali isi cerita anak jenis legenda dengan bahasa sendiri.

Kognitif proses:

1. Mengidentifikasi cerita anak jenis legenda sehingga mampu menjawab pertanyaan yang telah disediakan.
2. Menjelaskan pengertian penokohan, latar, amanat, tema,
3. Menyebutkan tokoh beserta watak dari sebuah cerita anak jenis legenda yang telah dibaca.
4. Mengidentifikasi tema dari sebuah cerita anak jenis legenda yang telah dibaca.
5. Menunjukkan amanat dari sebuah cerita anak jenis legenda yang telah dibaca.
6. Menunjukkan latar dari sebuah cerita anak jenis legenda yang telah dibaca
7. Mengidentifikasi cerita anak sehingga dapat menceritakan kembali dengan bahasa nya sendiri

Psikomotor

1. Membuat cerita rakyat jenis legenda menjadi sebuah paragraf sederhana yang sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
2. Mendemonstrasikan unsur-unsur cerita anak jenis legenda dengan cermat.

Afektif pendidikan karakter:

1. Siswa menunjukkan sikap berani, dengan mengemukakan pendapat tentang makna yang terkandung dalam cerita anak jenis legenda.
2. Siswa mengembangkan sikap kreatif dalam menemukan unsur-unsur cerita anak jenis legenda
3. Siswa menunjukkan sikap rasa ingin tahu dengan mensimulasikan hasil kerja kelompok dalam menentukan unsur-unsur cerita anak jenis legenda.
4. Siswa menunjukkan sikap terbuka dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak jenis legenda
5. Siswa menunjukkaan sikap tolong menolong dan bekerja sama dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat bersama teman kelompok.

Afektif pendidikan keterampilan sosial:

1. Siswa mengimplementasikan sikap toleransi, dengan menghargai pendapat/tanggapan dari teman.
2. Siswa mengimplementasikan sikap bersahabat/komunikatif dengan mendemonstrasikan unsur-unsur cerita rakyat jenis legenda dan menceritakan kembali legenda tersebut dengan bahasa mereka sendiri kepada teman-temannya.
3. Siswa menunjukkan sikap peduli sosial dengan menjabarkan unsur-unsur cerita rakyat jenis legenda kepada teman-temannya

Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk:

1. Menentukan unsur-unsur cerita anak jenis legenda (tokoh, tema, latar, amanat)
2. Menceritakan kembali isi cerita anak jenis legenda dengan bahasa mereka sendiri
3. Menentukan unsur-unsur cerita anak jenis legenda baik lisan maupun tulisan

Kognitif proses:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak jenis legenda (tokoh, tema, latar, amanat).
2. Mengidentifikasi cerita anak sehingga dapat menceritakan kembali isi cerita anak jenis legenda dengan bahasa mereka sendiri
3. Menunjukkan unsur-unsur cerita anak jenis legenda baik lisan maupun tulisan

Psikomotor

1. Mengolah cerita rakyat jenis legenda menjadi sebuah paragraf sederhana yang sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
2. Mendemonstrasikan unsur-unsur cerita rakyat jenis legenda dengan cermat.

Afektif pendidikan karakter:

1. Siswa menunjukkan sikap berani, dengan mengemukakan pendapat tentang makna yang terkandung dalam cerita anak jenis legenda.

2. Siswa mengembangkan sikap kreatif dalam menemukan unsur-unsur cerita anak jenis legenda
3. Siswa menunjukkan sikap rasa ingin tahu dengan mensimulasikan hasil kerja kelompok dalam menentukan unsur-unsur cerita anak jenis legenda.
4. Siswa menunjukkan sikap terbuka dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak jenis legenda
5. Siswa menunjukkaan sikap tolong menolong dan bekerja sama dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat bersama teman kelompok.

Afektif pendidikan keterampilan sosial:

1. Siswa mengimplementasikan sikap toleransi, dengan menghargai pendapat/tanggapan dari teman.
2. Siswa mengimplementasikan sikap bersahabat/komunikatif dengan mendemonstrasikan unsur-unsur cerita rakyat jenis legenda dan menceritakan kembali legenda tersebut dengan bahasa mereka sendiri kepada teman-temannya.
3. Siswa menunjukkan sikap peduli sosial dengan menjabarkan unsur-unsur cerita rakyat jenis legenda kepada teman-temannya

C. Materi pembelajaran

- Bahasa Indonesia
- Tema cerita
- Latar cerita
- Penokohan dalam cerita
- Amanat/pesan
- Meringkas cerita

D. Model Pembelajaran

- ✓ Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Metode Pembelajaran

- ✓ Metode tanya jawab
- ✓ Metode ceramah
- ✓ Metode penugasan

E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (skenario pembelajaran)

I. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)

a. Guru memberikan salam.
b. Mengkondisikan kelas dan berdoa.
c. Absensi kelas.
d. Guru menyiapkan materi pembelajaran.
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
f. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang bertujuan menggali pengetahuan awal siswa sebagai berikut:
    - ➢ Anak-anak pada hari ini kita akan belajar memahami unsur-unsur dari cerita legenda.
    - ➢ Siapa yang pernah mendengar atau membaca salah satu legenda yang ada di Indonesia?
    - ➢ Adakan yang tau unsur-unsur apa saja yang ada dalam legenda tersebut?

II. Kegiatan Inti (± 50 menit)

a. Eksplorasi

- Melalui metode ceramah guru menjelaskan tentang jenis-jenis prosa fiksi dan pengertian apresiasi prosa fiksi jenis legenda.

- Guru bertanya kepada siswa tentang unsur-unsur prosa fiksi jenis legenda.
- Guru mengenalkan dan menjelaskan kepada siswa penokohan, amanat, latar, dan tema cerita.

b. Elaborasi

- Melalui Model Pembelajaran *CIRC* Guru mengarahkan dan membimbing siswa menjadi 7 kelompok (*Cooperative*) yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen.
- Guru membagikan teks berupa wacana fiksi jenis legenda "Bawang Merah dan Bawang Putih" untuk di apresiasikan dengan cara menentukan unsur-unsur prosa fiksi cerita tersebut dan menceritakan kembali secara ringkas legenda yang telah dibaca dengan karangan sendiri dan ditulis melalui soal-soal LKS yang telah diberikan guru.
- Siswa dipersilahkan untuk membaca dan menyimak cerita.
- Siswa secara berkelompok bekerja sama membaca dan menyimak wacana yang diberikan secara bergantian untuk menentukan ide pokok berupa unsur-unsur prosa fiksi dan mengisi soal-soal LKS yang telah disediakan guru.
- Selama kegiatan berlangsung, guru memberi membimbing, memotivasi, memantau, dan menilai kegiatan diskusi siswa.
- Salah satu perwakilan dari kelompok dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sanggahan.
- Guru membimbing, memotivasi, memantau, dan menilai siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- Guru bersama-sama siswa membahas pertanyaan yang ada di dalam LKS.

c. Konfirmasi

- Guru memberikan penghargaan berupa bintang keberhasilan kepada kelompok yang telah berhasil mencapai nilai tertinggi dan kelompok paling aktif dan kompak selama pembelajaran berlangsung.

- Siswa diminta mempersiapkan alat-alat tulis yang dibutuhkan untuk mengerjakan tes akhir berupa soal-soal isian yang berkaitan dengan teks cerita "Bawang merah dan Bawang putih"
- Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian lembar jawaban
- Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal-soal tes akhir
- Guru membimbing, memantau dan memotivasi siswa dalam mengerjakan soal yang telah diberikan.
- Guru bersama siswa membahas soal beserta jawaban dari soal tes akhir.
- Guru melakukan refleksi dengan bertanya pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman materi yang telah dipelajari.

I. Kegiatan penutupan (± 10 menit)

- Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah diajarkan.
- Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran

F. Sumber belajar

1. Alat : teks cerita "Bawang Merah dan Bawang Putih"
2. Sumber : Nurkholis, Hanif. 2006. *Saya Senang Berbahasa Indonesia Kelas V*. Jakarta: Erlangga
3. Lembar Kerja Siswa

G. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :

a. LKS

b. Post tes

2. Bentuk Tes : Tertulis

3. Jenis Tes :

a. LKS :Essay

b. Post tes :isian

4. Soal :

a.Post tes

1. Apakah yang dimaksud dengan penokohan?
2. Tuliskan karakter yang terdapat dalam watak tokoh?
3. Apa yang dimaksud dengan latar?
4. Apakah yang dimaksud dengan isi cerita?
5. Apakah yang dimaksud dengan tema?

b. LKS

c. Tes akhir

5. Kunci Jawaban

a. Post tes

1. Nama tokoh adalah sebuah nama atau identitas suatu tokoh yang berfungsi untuk membedakkan tokoh yang satu dengan tokoh yang lain.
2. Protagonis, antagonis dan figuran
3. Latar dalam cerita adalah tempat terjadinya suatu peristiwa dalam sebuah cerita.
4. Isi cerita adalah cerita yang ditulis oleh pengarang.
5. Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita.

6. Kriteria Penilaian

a. Post tes

Nilai = Benar X 10

1. Rubrik Penilaian

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Ketepatan menjelaskan pengertian penokohan dengan benar Penokohan tidak terisi atau salah dalam menjelaskan penokohan	**20** **0**
2	Ketepatan menuliskan watak tokoh dengan benar Watak tokoh tidak terisi atau salah dalam menyebutkan dan menjelaskan	**20** **0**
3	Kejelasan dalam mendeskripsikan latar cerita Latar tempat dan waktu tidak terisi atau salah dalam menyebutkan dan menjelaskan	**20** **0**
4.	Isi cerita dapat dijelaskan dengan benar Isi cerita tidak terisi atau salah dalam menjelaskan	**20** **0**
5	Tema cerita ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami Tema tidak terisi atau salah dalam menetukan tema	**20** **0**
Jumlah skor maksimal		**100**

Adopsi dari Suwarjo, 2008: 11-12

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan
R = jumlah skor/item yang dijawab benar
N = skor maksimum dari tes
100 = bilangan tetap

Metro, Februari 2013

Mengetahui
Guru kelas VB

Hartati
NIP 195506161978032004

Penyusun

Tika Miftahuljannah
NPM 0913053047

Mengetahui,
Kepala SDN 08 Metro Timur

Dwi Hastuti, S. Pd.
NIP 195604121977032003